

Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sanana Pada Materi Struktur Atom

Haryani La Muhamad¹⁾, Nur Asbirayani Limatahu²⁾, Merlin³⁾ Elsa Sriwahyuni

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Khairun Ternate, Maluku Utara Indonesia.

Email: haryanilamuhamad@gmail.com

Informasi Jurnal

Kata Kunci : Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Struktur Atom.

Keywords : Learning Outcomes, Influencing Factors, Atomic Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana dalam memahami materi Struktur Atom. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana yang terdiri 189 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Sanana berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes, berupa soal *essay* yang berjumlah 10 *item* dan angket berjumlah 15 *item*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana pada materi struktur atom tiap siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 85%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana setelah mempelajari materi struktur atom sangat rendah adalah faktor internal yang berada pada aspek minat dan konsentrasi belajar dengan nilai persentase 65%, sedangkan untuk faktor eksternal terletak pada aspek fasilitas sekolah dengan persentase terendah 65%.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the learning outcomes and factors that affect the learning outcomes of grade X students of SMA Negeri 1 Sanana in understanding the material of Atomic Structure. This type of research is descriptive. The population in this study was all grade X students of SMA Negeri 1 Sanana consisting of 189 students and the sample in this study was grade X-6 students of SMA Negeri 1 Sanana totaling 20 students. The sampling technique used is *Cluster Random Sampling*. This research instrument uses test and non-test instruments, in the form of *essay questions totaling 10 items* and questionnaires totaling 15 *items*. The results showed that the chemistry learning outcomes of grade X students of SMA Negeri 1 Sanana on atomic structure material for each student were in the very low category with a percentage of 85%. The factors that affect the learning outcomes of grade X students of SMA Negeri 1 Sanana after studying atomic structure material are very low internal factors that are in the aspect of interest and concentration of learning with a percentage value of 65%, while for external factors lie in the aspect of school facilities with the lowest percentage of 65%.

1. Pendahuluan

Analisis hasil belajar baik penilaian harian, tengah semester, akhir semester maupun penilaian akhir tahun harus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai. Penilaian harian dan tengah semester dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang dan faktor penyebab mengapa siswa memperoleh nilai kurang, penilaian akhir semester dan akhir tahun untuk menentukan nilai rapor. Selain itu, analisis hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar, pencapaian kompetensi kelas dan menemukan sebab untuk mengetahui ketuntasan belajar. Guru juga perlu melakukan analisis pencapaian kompetensi kelas, dan menemukan sebab-sebab yang mempengaruhi ketidaktercapaian ketuntasan minimal yang telah ditetapkan (Faizah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kimia kelas X SMA Negeri 1 Sanana bahwa ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar kimia, siswa semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 di bawah KKM sebanyak 60%. Hasil belajar ini menjadi tolak ukur bagi siswa dalam penguasaan materi pada proses pembelajaran.

Materi pelajaran kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan hitungan-hitungan serta menyangkut konsep-konsep yang bersifat abstrak, maka ini akan menjadi tugas yang berat bagi guru kimia di sekolah tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih bagi para siswa (Zakiyah, dkk., 2018). Pokok bahasan yang terdapat dalam pelajaran kimia salah satunya adalah materi struktur atom. Struktur atom terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yaitu perkembangan teori atom menurut para ahli, dan partikel-partikel dasar penyusun atom (Kurniawati, dkk., 2017).

Pemahaman konsep-konsep dalam pokok bahasan struktur atom perlu dipahami dengan baik karena menjadi dasar untuk penguasaan konsep pada pokok bahasan selanjutnya. Siswa kesulitan dalam membedakan teori atom menyebabkan terjadinya kesalahpahaman konsep-konsep kimia yang lebih lanjut, karena struktur atom dapat dikatakan sebagai pintu gerbang menuju pemahaman ilmu kimia selanjutnya (Widiyowati, 2014).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfiyana (2019) dengan judul "Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat pada Materi Asam Basa" bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 40% masih dibawah KKM yaitu 65. Berdasarkan hasil analisis angket, sumber rendahnya hasil belajar terletak pada faktor internal yaitu minat dan motivasi siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Surat, dkk., (2021) dengan judul "Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara pada Materi Ikatan Kimia Di Masa Pandemi Covid-19" bahwa hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara dalam mempelajari materi ikatan kimia berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara bersumber dari faktor internal pada aspek minat sebesar 60%.

2. Metodologi

Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanana yang berlokasi di Desa Fatcey, Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara.

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana dengan jumlah 189 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Sanana dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. *Cluster random sampling* adalah prosedur sampling dimana unit terkecil dalam populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen (Sugiyono, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dengan 10 soal *essay* yang telah divalidasi dan teknik nontes yang berupa angket terdiri dari 15 item pernyataan.

1. Tes (Hasil Belajar)

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar kognitif siswa pada materi struktur atom. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan instrumen dalam bentuk soal *essay*. Sebelum dilakukan teknik tes, soal-soal yang divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan validasi isi. Validasi isi dilakukan oleh dua dosen yang terdiri dari 1 dosen pembimbing dan 1 dosen penguji. Validasi soal bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari setiap item

soal yang akan diteskan dalam penelitian ini. Hasil validasi soal yang telah divalidasi oleh kedua validator dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Validasi Soal

Instrumen	Jumlah nomor	Jumlah Soal	Jumlah Soal
		Sebelum Divalidasi	Setelah Divalidasi
Validasi soal	15	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11, 12, 13, 14, 15	1,2,3,5,8,9,10,11,12,15
Jumlah		15	10

2. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi	Aspek yang diteliti	Indikator	
		Afektif	Psikomotorik
Faktor Internal	Minat	Ketertarikan terhadap mata pelajaran kimia pada materi struktur atom	
	Motivasi	Rasa ingin tahu terhadap pembelajaran materi struktur atom	Keinginan untuk belajar dan meningkatkan potensi
	Intelegensi	Pemahaman terhadap mata	Keterampilan

		pelajaran kimia pada dalam proses materi struktur atom belajar
	Konsentrasi belajar	Perhatian siswa terhadap materi struktur atom
Faktor eksternal		
Orang Tua	Perhatian	Perhatian dan kontrol mendidik anak
Guru	Metode	Metode pembelajaran
Sekolah	Fasilitas	Fasilitas pada proses pembelajaran berlangsung

(Akdon, 2007)

Teknik Analisis Data

1. Hasil Tes

Menganalisis nilai hasil belajar tiap siswa dalam menyelesaikan tes soal struktur atom dengan menggunakan rumus pada persamaan 3.2

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimum} \times 100 \quad (1.1)$$

(Taihuttu, dkk., 2021)

Tabel 1.3 Taraf/tingkat hasil siswa

Angka	Kualifikasi
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
1-20	Sangat rendah

(Taihuttu, dkk., 2021)

Mengetahui berapa besar persentase hasil belajar siswa yang diperoleh menggunakan persamaan 1.2 dan 1.3

$$Skor\ rata - rata = \frac{\sum x}{N} \quad (3.3)$$

(Aqid, 2014)

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

$$\%Hasil\ belajar = \frac{skor\ rata-rata}{skor\ maksimum} \times 100\% \quad (3.4)$$

(Aqid, 2014)

Untuk menentukan presentase hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan perhitungan presentase kemudian dikualifikasikan menurut kriteria penilaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 1.4

Tabel 1.4 Kriteria tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dalam persentase

Rentang nilai	Kualifikasi
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat rendah

(Aqid, 2014)

2. Angket

Data angket berupa pernyataan yang sudah diisi oleh siswa, kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 1.5 Skor pengumpulan data

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Riduwan, 2012)

Menganalisis angket dengan jumlah rata-rata berdasarkan skor tiap jawaban dari responden dapat dihitung menggunakan rumus pada persamaan 3.5 dan 3.6

$$\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} = \frac{F \times SK}{N} \quad (3.5)$$

$$TP = \frac{\text{jumlah skor rata-rata yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \quad (3.6)$$

(Riduwan, 2012)

Keterangan : TP :Tingkat persetujuan
F :Frekuensi
SK :Skor kriteria
N :Jumlah responden

Menentukan persentase angket dapat ditentukan dengan perhitungan persentase kemudian dikualifikasi menurut kriteria penilaiannya, dapat dilihat pada tabel 1.6

Tabel 1.6 Kriteria persentase angket

Persentase	Kualifikasi
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

Tabel 1.7 Hasil validasi soal oleh validator I

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Kategori
1.	Materi	87,5%	Baik sekali
2.	Bahasa	100%	Baik sekali
3.	Kontruksi/cara mengerjakan soal	93,75%	Baik sekali
4.	Waktu mengerjakan soal	75%	Cukup

Berdasarkan tabel 1.7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata 3 aspek tergolong baik sekali untuk aspek materi, bahasa dan kontruksi dengan nilai 87,5%, 100% dan

3. Hasil dan Pembahasan

Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi struktur atom. Tes pada penelitian ini menggunakan tes tertulis dengan *instrument* dalam bentuk soal *essay* yang terdiri dari 10 *item* soal.

a) Validasi Soal

Sebelum digunakan untuk mengukur hasil belajar, soal-soal divalidasi. Soal divalidasi oleh Ibu Merlin, S.Pd., M.Si dan Ibu Nur Asbirayani Limatahu, S.Pd., M.Si. Berdasarkan hasil validasi terdapat 5 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 4, 6, 7, 13 dan 14. Sedangkan soal yang digunakan yaitu 10 *item* soal yang terdiri dari nomor 1,2,3,5,8,9,10,11,12, dan 15 yang digunakan untuk dites kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi struktur atom.

Hasil dari validasi soal yang telah dianalisis dengan perhitungan nilai persentase pada tiap-tiap aspek penilaian oleh validator dapat dilihat pada lampiran 12 dan lampiran 14, untuk hasil validasi soal dari analisis nilai dan persentase rata-rata pada tiap aspek penilaian dapat dilihat pada tabel 1.7 dan 1.8

93,75%, sedangkan untuk waktu berada pada kategori cukup dengan persentase nilai rata-rata 75%, sehingga soal yang dipakai layak digunakan.

Tabel 1.8 Hasil validasi soal oleh validator II

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Kategori
1.	Materi	87,5%	Baik sekali
2.	Bahasa	100%	Baik sekali
3.	Kontruksi/cara mengerjakan soal	93,75%	Baik sekali
4.	Waktu mengerjakan soal	75%	Cukup

Berdasarkan tabel 1.8 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata 3 aspek tergolong cukup untuk aspek materi, bahasa dan kontruksi dengan nilai 75%, sedangkan untuk waktu berada pada kategori cukup dengan persentase nilai rata-rata 100%, sehingga soal yang dipakai layak digunakan.

a) Hasil Tes

Hasil tes yang diperoleh untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menganalisis nilai tiap-tiap siswa dapat dilihat pada (lampiran 17). Setelah dianalisis nilai tiap siswa maka dapat dikualifikasi dengan menggunakan kriteria penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.9

Tabel 1.9 Hasil belajar siswa berdasarkan analisis tiap siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Siswa
81-100	Sangat tinggi	0 siswa
61-80	Tinggi	0 siswa
41-60	Sedang	0 siswa
21-40	Rendah	3 siswa
0-20	Sangat Rendah	17 Siswa

Nilai dari hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan kriteria penilaian dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Diperoleh 0 siswa yang berada di kategori sangat tinggi pada interval (81-100) dengan persentase 0%
- 2) Diperoleh 0 yang berada di kategori tinggi pada interval (61-80) dengan persentase 0%

- 3) Diperoleh 0 yang berada di kategori sedang pada interval (41-60) dengan persentase 0%
- 4) Diperoleh 3 siswa yang berada di kategori rendah pada interval (21-40) dengan persentase 15%
- 5) Diperoleh 17 siswa yang berada di kategori sangat rendah pada interval (0-20) dengan persentase 85%

Data yang telah dianalisis dari nilai tiap siswa selanjutnya dapat ditentukan kualifikasi atau tingkat hasil belajar siswa berdasarkan nilai yang diperoleh dalam memahami materi struktur atom.

Tabel 1.10 Persentase hasil belajar siswa untuk tiap soal

No. Soal	Tingkat kemampuan	Kualifikasi
1.	12%	Sangat rendah
2.	27%	Rendah
3.	4,2%	Sangat rendah
4.	29%	Rendah
5.	42%	Sedang
6.	16%	Sangat rendah
7.	16%	Sangat rendah
8.	2%	Sangat rendah
9.	2%	Sangat rendah
10.	9%	Sangat rendah

Berdasarkan perolehan nilai dari hasil belajar tes siswa pada persentase, kemudian dapat dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam

mempelajari materi struktur atom pada tiap butir soal dengan menggunakan persentase hasil belajar siswa.

1) Teknik Non Tes

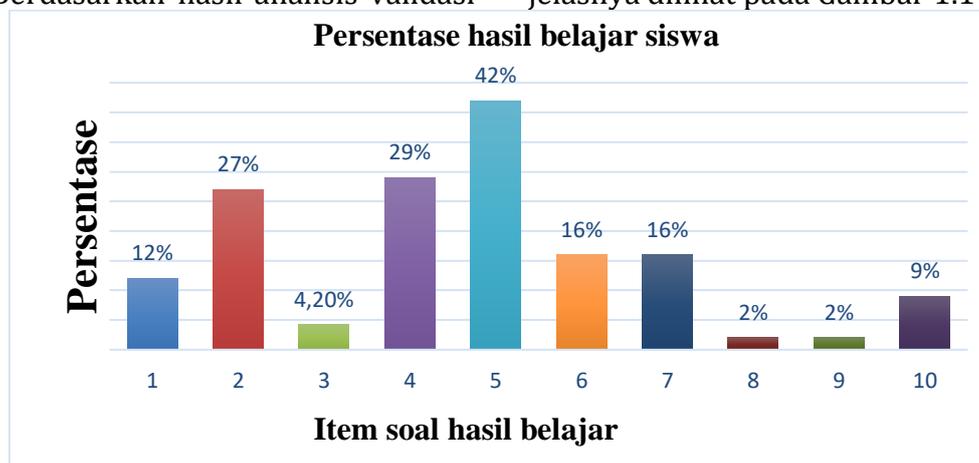
Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Sanana materi struktur atom. Perolehan hasil data dari angket kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan skor penilaian dari masing-masing *item*. Angket dibuat oleh peneliti dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan sikap, pendapat maupun persepsi siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Angket yang telah dibuat kemudian dibagikan kepada siswa untuk diisi yang lalu dapat dilihat bagaimana tanggapan siswa dalam hal pembelajarannya terkait dengan materi struktur atom, sehingga didapatkan data dan dianalisis oleh peneliti.

Pembahasan

1) Teknik tes

1) Validasi Soal

Berdasarkan hasil analisis validasi



Gambar 1.1 Diagram persentase per item soal struktur atom

Skor penilaian soal yang dibuat oleh peneliti merupakan salah satu bentuk evaluasi dalam menentukan/membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai siswa. Pemberian skor penilaian sangat penting

soal menunjukkan bahwa dari jumlah 15 *item* soal, setelah dilakukan analisis *item* terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 6, 7, 9, 14, dan 15 sedangkan soal yang valid sebanyak 10 butir soal. Soal-soal yang tidak valid tidak digunakan karena indikator soal sudah tawakalkan dengan soal yang valid.

2) Hasil Tes

Siswa dengan skor nilai tertinggi dikarenakan skor yang diperoleh lebih besar nilainya berdasarkan jumlah skor per *item* soal sehingga hasil yang didapatkan pun cenderung lebih tinggi dari siswa yang lain. Oleh karena itu, kemampuan minat belajar siswa sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk hasil belajar dengan perolehan nilai tertinggi dapat dilihat pada lampiran 16. Data penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana berdasarkan dari analisis skor rata-rata per *item* soal yang dijawab oleh 20 siswa, kemudian dianalisis hasil belajar siswa tiap *item* sehingga diperoleh persentase pada lampiran 17 untuk lebih jelasnya dilihat pada Gambar 1.1

sebab dari situlah akan terukur kemampuan kompetensi maupun hasil belajar siswa dalam periode waktu tertentu sebagai dasar pertimbangan dan mengetahui kinerja siswa.

2) Teknik Non Tes

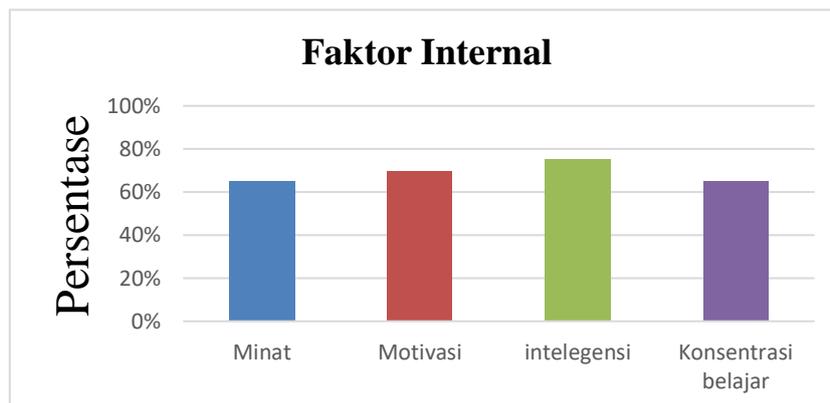
Data analisis angket untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sanana. Angket berisi pernyataan tertulis yang diberikan pada siswa kemudian dianalisis.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya:

a. Faktor Internal

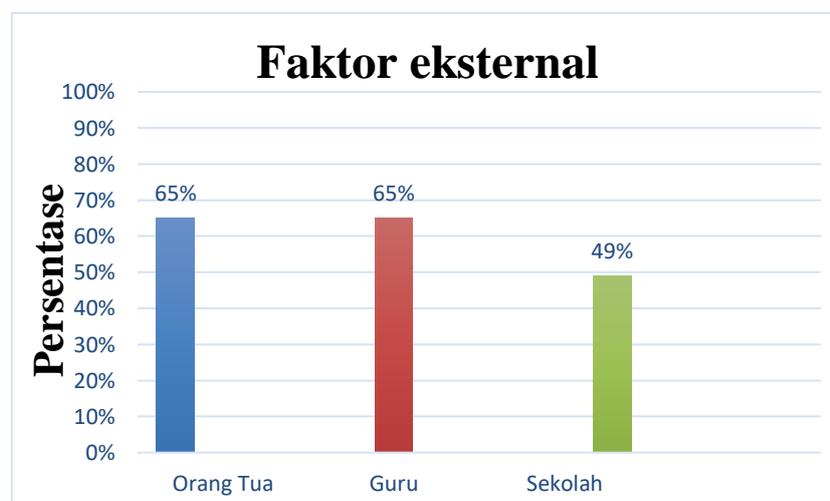
Faktor internal berpengaruh besar



Gambar 1.2 Diagram faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar

Berdasarkan persentase diatas, dapat diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana pada materi struktur atom terletak pada intelegensi siswa berada pada persentase tertinggi yaitu 75%. Intelegensi siswa berperan penting dalam suatu proses pembelajaran untuk menjamin hasil belajar yang baik.

a. Faktor Eksternal



Gambar 1.3 Diagram faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar

terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana pada materi struktur atom. Berdasarkan hasil analisis angket, persentase faktor internal siswa yaitu minat sebesar 65%, motivasi 70%, intelegensi 75%, dan konsentrasi belajar 65%. Diagram persentase untuk faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1.2

Faktor eksternal berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana pada materi struktur atom. Berdasarkan hasil analisis angket, persentase faktor eksternal siswa yaitu orang tua sebesar 65%, guru 65%, dan fasilitas sekolah 40%. Diagram persentase untuk faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1.3

Berdasarkan persentase diatas, dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana pada materi struktur atom terdapat pada aspek orang tua dan guru dengan persentase 65%. Dukungan keluarga diantaranya orang tua, guru, maupun teman sebaya juga menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, siswa membutuhkan dukungan terutama dari orang tua dan guru. Dalam hal ini guru berperan besar terutama dalam pembentukan sikap dan pengembangan intelektual.

3) Hubungan Hasil Belajar dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

a. Faktor Internal

1) Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa

Minat belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Evline Siregar (2011) bahwa minat belajar erat sekali hubungannya terhadap hasil belajar karena minat merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap proses belajar yang dialaminya dan kemudian ditunjukkan melalui hasil belajar. Minat belajar yang maksimal dalam pembelajaran dapat membuat hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya minat belajar tidak maksimal dapat membuat hasil belajar yang kurang memuaskan.

2) Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa

Data hasil motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa mempunyai nilai sebesar 70%, maka motivasi belajar penting. Hal ini sejalan dengan Setyaningrum (2012) menyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil

penelitian yang disusun peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh dengan hasil belajar siswa yaitu semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

3) Hubungan Intelegensi dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa searah dengan tingkat intelegensi. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tergantung pada tinggi rendahnya intelegensi yang dimiliki.

4) Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar

Konsentrasi belajar siswa sebesar 65%. Konsentrasi belajar siswa memiliki peran penting dalam hasil belajar siswa. Dengan demikian, penting bagi setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengelola waktu dan jadwal yang baik, serta melatih diri secara teratur untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Hubungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa

Perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan perhatian yang cukup mempunyai nilai rata-rata hasil belajar sangat baik.

2) Hubungan Guru dengan Hasil Belajar Siswa

Guru mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 65%, dengan demikian guru yang profesional akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Walaupun guru bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa.

3) Hubungan Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan

antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa sebesar 49%. Oleh karena itu, lingkungan sekolah penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Analisis hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana pada materi struktur atom tiap siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 85%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanana setelah mempelajari materi struktur atom sangat rendah adalah faktor internal yang berada pada aspek minat dan konsentrasi belajar dengan nilai persentase 65%, sedangkan untuk faktor eksternal terletak pada aspek fasilitas sekolah dengan persentase terendah 65%.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar: Teori Diagnosis dan Remediasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Akdon, R. 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desriana, D., Amsal, A., dan Husita, D. 2018. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa Di MAN Indrapuri. *Jurnal Pendidikan Kimia*.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (n.d.). Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian.
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanti, F., & Widodo, S. A. 2018. Efektivitas STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas VII. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- James E. Brady. 1999. *Kimia Universitas Asas & Struktur Jilid Satu*. Terjemahan Sukmariah Maun, Kamianti Anas dan Tilda S. Sally. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Kurniawati, D, dkk., 2017. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*: Bandung: Yrama Widya.
- Maihar Auliana. 2016. Analisis Kesulitan yang dialami Siswa Kelas X MAN Indrapuri dalam Menentukan Massa Atom Reaktif dan Massa Molekul Reaktif. Skripsi.
- Magdalena, I., dkk. 2020. Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*.
- Multasyam, Y, A., dan Ma'ruf. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol 4, Nomor 3, 298-308.
- Nafiati, D. A. 2021. Revisi taksonomi Bloom : Kognitif , afektif , dan psikomotorik. *Kajian Umum Mata Kuliah Umum*.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Nurul Faizah. 2020. Pentingnya analisis hasil belajar. *Article*

- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Setyningrum, Isriana. 2012. Hubungan Disiplin Belajar Dan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Lokantara. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW.
- Siregar, Evelin. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suhendri, H. 2011. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Roneka Cipta
- Surat, W. Limatahu, N, A. dan Rahman, N, A. 2021. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara Pada Materi Ikatan Kimia Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kimia Unkhair*.
- Syukri. S. 1999. *Kimia Dasar I*. Bandung: ITB.
- Tumulo, T. I. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian, 02*(June).
- Vivian Ardillah. 2017. Pengaruh Remedial Teaching Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur Atom Kelas XI IPA SMA Negeri I Sanggau. *Jurnal Ilmiah*.
- Widiyowati, I, I. 2014. Hubungan Pemahaman Konsep Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur dengan Hasil Belajar Kimia pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Zakiyah. Ibnu, S. Subandi. 2018. Analisis Dampak Kesulitan Siswa Pada Materi Stoikiometri Terhadap Hasil Belajar Termokimia. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan*